

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data dan analisis fluktuasi harga karet di Desa Mangunang Seberang, Kecamatan Haruyan, terjadi fluktuasi harga yang signifikan dalam 10 tahun terakhir. Dalam mengatasi ini, petani karet menerapkan berbagai strategi bertahan hidup yang terbagi menjadi tiga kategori utama: aktif, pasif, dan jaringan.

Strategi aktif yang paling dominan digunakan sebagai respons terhadap fluktuasi harga karet oleh petani di Desa Mangunang Seberang adalah diversifikasi usaha yakni berkebun sayur dan bertani padi. Selain itu sebagian kecil lainnya diversifikasi usaha dengan melakukan usaha berdagang beternak dan terlibat dalam berbagai bidang jasa. Kemudian sebagian kecil lainnya juga melakukan diversifikasi tanaman pada kebun karetnya, menerapkan sistem tumpang sari dan memperbaiki kualitas produksi dari kebun karetnya.

Petani karet di Desa Mangunang Seberang cenderung mengandalkan strategi pasif dengan cara menghemat pengeluaran dan memanfaatkan sumber daya alam sekitar untuk konsumsi. Sedangkan menyimpan hasil produksi saat harga rendah jarang digunakan, karena risiko dan modal yang dibutuhkan.

Dalam penerapan strategi jaringan, sebagian besar petani karet di Desa Mangunang Seberang mengandalkan pinjaman dalam situasi mendesak untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, mereka juga memanfaatkan aset yang

mereka miliki, seperti tanah, dengan cara menggadaikannya kepada rekan atau saudara saat membutuhkan dana besar. Meskipun demikian, hanya sebagian kecil dari petani karet di Desa Mangunang Seberang yang terlibat dalam kerja sama dengan para petani karet lainnya dan tengkulak dalam hal bertukar informasi maupun aktivitas bisnis.

Dari ketiga strategi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petani karet memilih untuk menerapkan ketiga strategi secara bersamaan. Namun, strategi aktif secara konsisten menjadi pilihan utama bagi petani karet dalam menjaga kelangsungan hidup mereka menghadapi fluktuasi harga karet.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Petani**

Dalam upaya meningkatkan efektivitas strategi aktif yang banyak digunakan oleh petani karet di Desa Mangunang Seberang dalam menghadapi fluktuasi harga karet, yakni salah satunya dalam berkebun sayuran, petani perlu memperhatikan dengan lebih cermat waktu penanaman berbagai jenis sayuran. Langkah ini diperlukan untuk menghindari kelebihan pasokan yang dapat menurunkan harga. Selain itu, pentingnya pemilihan jenis sayuran yang tepat pada musim penghujan juga perlu dipertimbangkan agar hasil panen optimal dan dapat mengoptimalkan pendapatan petani.

Perawatan kebun karet harus dilakukan secara intensif untuk memastikan kualitas dan harga jual produk yang optimal, termasuk

pemantauan rutin terhadap kondisi tanaman serta penerapan praktik perawatan yang sesuai. Selain itu, disarankan agar petani membentuk koperasi atau kelompok kerja sama khusus untuk petani karet, yang akan membantu meningkatkan kekuatan tawar kolektif, saling mendukung, serta memberikan platform untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama menghadapi fluktuasi harga karet. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan petani karet dapat meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan ekonomi mereka dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis.

## 2. Bagi Pemerintah

Untuk meningkatkan kesejahteraan petani karet di Desa Mangunang Seberang, pemerintah atau lembaga terkait harus memprioritaskan program pemberian bantuan yang tepat dan efektif. Program bantuan ini dapat berupa bantuan subsidi pupuk, bibit unggul, dan alat pertanian modern, serta pelatihan keterampilan yang terkait dengan manajemen keuangan dan praktik pertanian yang efektif. Dengan memfokuskan pada program bantuan yang sesuai dan berkelanjutan, diharapkan petani karet dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil perkebunan mereka. Dukungan ini akan membantu petani menghadapi tantangan fluktuasi harga karet dengan lebih siap dan meningkatkan pendapatan mereka secara berkelanjutan.

## 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi penelitian berikutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi topik yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda. Sebagai contoh,

penelitian mendatang dapat meneliti lebih lanjut tentang strategi aktif yang dominan digunakan dalam menghadapi fluktuasi harga karet oleh para petani karet di Desa Mangunang Seberang, seperti pertanian padi pada musim penghujan dan berkebun sayuran. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat diperluas dengan memasukkan variabel tambahan yang belum diselidiki oleh penulis atau dengan memperkaya kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini.